

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah dilakukan penerapan senam hipertensi dalam upaya penurunan tekanan darah pada dua lansia dengan hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Gamping I oleh penulis selama enam kali kunjungan dalam dua minggu pada tanggal 26 Februari sampai 9 Maret 2024 dapat disimpulkan bahwa:

1. Asuhan keperawatan gerontik pada dua lansia diberikan dengan pendekatan proses keperawatan meliputi pengkajian keperawatan, diagnosis keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan. Data berhasil dikumpulkan dan ditegakkan dua diagnosis keperawatan, pada kasus I yaitu ansietas berhubungan dengan krisis situasional dan manajemen kesehatan tidak efektif berhubungan dengan kompleksitas program perawatan atau pengobatan. Sedangkan pada kasus ke II yaitu diagnosis ansietas berhubungan dengan krisis situasional dan manajemen kesehatan tidak efektif berhubungan dengan kompleksitas program perawatan atau pengobatan. Setelah ditegakkan diagnosis keperawatan maka disusun perencanaan keperawatan mencakup observasi, tindakan terapeutik dan edukasi dengan harapan semua tujuan tercapai dalam 6x kunjungan selama dua minggu. Selanjutnya dilakukan pelaksanaan keperawatan dari dua diagnosis masing-masing sesuai dengan rencana yang telah disusun.

2. Pendokumentasian telah dilaksanakan sesuai dengan kronologis waktu dan kriteria dalam format asuhan keperawatan yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan pada tahap evaluasi penulis menggunakan SOAP.
3. Faktor pendukung dalam pelaksanaan asuhan keperawatan pada dua lansia adalah adanya kemauan pasien dan kerjasama yang baik antara lansia dan penulis, sedangkan faktor penghambat dalam penerapan terapi tertawa pada dua lansia adalah faktor stres dari lansia.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Gamping I

Pihak Puskesmas Gamping I sebaiknya dapat menindaklanjuti penerapan terapi tertawa pada penderita hipertensi sebagai bahan evaluasi bagi Puskesmas dalam meningkatkan kebijakan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

2. Bagi Perawat Puskesmas Gamping I

Perawat Puskesmas Gamping I sebaiknya dapat memberikan edukasi terkait terapi tertawa pada lansia dengan hipertensi dan melakukan pemantauan serta evaluasi terkait penerapan terapi tertawa yang sudah diajarkan agar perawat dapat mengetahui stres lansia dalam mengendalikan hipertensi untuk pemenuhan psikososial.

3. Bagi Mahasiswa Jurusan Keperawatan

Mahasiswa jurusan keperawatan sebaiknya dapat memanfaatkan laporan studi khusus ini sebagai bahan referensi materi pembelajaran terkait asuhan keperawatan gerontik dengan hipertensi.

4. Bagi Lansia Penderita Hipertensi

Lansia penderita hipertensi sebaiknya dapat menerapkan latihan rutin terapi tertawa secara mandiri, sehingga mampu memberikan pemenuhan psikosial dalam upaya penurunan tekanan darah pada lansia hipertensi.